

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN
UMK DI KOTA MAKASSAR**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh:

RIMA MELATI

2015221851

**KONSENTRASI AKUNTANSI KORPORASI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMK DI KOTA MAKASSAR

Diajukan Oleh :

Nama : RIMA MELATI

Nim : 2015221851

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi
STIE Nobel Indonesia pada tanggal 06 Februari 2019
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar akademik
Sarjana Akuntansi- S.Ak

Makassar, 06 Februari 2019

Tim Penguji

Ketua : Andi Marlinah, SE., M.Si 1.

Sekretaris : Indrawan Azis, SE., M.Ak 2.

Anggota : Muh Saleh R, SE., M.Si 3.



[Handwritten signatures of the exam committee members]

Wakil Ketua I
Bidang Akademik

School Of Business

Ketua Jurusan "

[Handwritten signature of Dr. Ahmad Firman]
(Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si)

[Handwritten signature of Indrawan Azis]
(Indrawan Azis, SE., M.Ak)

Mengetahui
Ketua STIE Nobel Indonesia

[Handwritten signature of Dr. H. Mashur Razak]

(Dr. H. Mashur Razak, SE., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Rima Melati
NIM : 2015221851
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Korporasi

Judul Skripsi :

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK Di Kota Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 06 Februari 2019

Yang menyatakan,



(Rima Melati)

ABSTRAK

Rima Melati.2019.Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK di Kota Makassar,pembimbing Andi Marlinah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar.

Data penelitian ini diperoleh dari kuisisioner (primer) dengan mengambil responden sebanyak 30 sampel UMK di Kota Makassar. Selanjutnya dilakukan tabulasi data untuk membuat deskripsi terhadap jawaban responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda dan Koefisien Determinasi. Pengujian ini diolah menggunakan aplikasi olah data Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan hubungan antar variabel tingkat pemahaman dan penggunaan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar. Sementara secara parsial variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar, dan variabel penggunaan laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun variabel yang paling berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMK adalah variabel tingkat pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: *Tingkat pemahaman akuntansi, penggunaan laporan keuangan, pelaporan keuangan, UMK*

ABSTRACT

Rima Melati.2019. *The Effect of Awareness of Accounting and Financial Reports toward Financial Reporting of Minimum Wages of City in Makassar, supervised by Andi Marlinah.*

This study aims to examine and analyze whether the 'awareness' of accounting and 'financial reports' affect toward minimum wages of city financial reporting in Makassar.

The data of this study were obtained from the questionnaire (primary) by taking respondents as many as 30 samples of minimum wages of city in Makassar. Furthermore, data tabulation were conducted to make a description of the respondent's answer. The data analysis in this study was multiple linear regression and coefficient of determination. This test was processed by using application data processing Statistical Product and Service Solution (SPSS).

The result of this study indicate that simultaneously, the relationships between variables of the 'awareness' and 'financial reports' had a positive and significant effect toward minimum wages of city financial reporting in Makassar. Partially accounting 'awareness' variables positively and significantly affect reporting of minimum wages of city in Makassar. The variable used of financial reports had a positive and significant effect toward minimum wage of city financial reporting in Makassar. Therefore, the hypothesis H_0 was rejected and H_1 was accepted. The most affected variable toward minimum wage of city financial reporting was the accounting 'awareness' variable.

Keywords: *accounting awareness, financial reports, financial reporting, minimum wages of city*

MOTTO

“Jangan menunggu. Karna tidak akan pernah ada waktu yang tepat“

“Do your best at any moment that you have ”

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, karena hanya atas ijin-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, diikuti dengan dukungan dan do'a oleh orang-orang tercinta. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Kedua orang tua saya, atas cinta kasih, dorongan dan do'a yang tak ternilai harganya. Ucapan terima kasih ini takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk mu Ibu dan

Bapakku

Nasruddin dan Murni

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran, Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.

Almamaterku yang ku banggakan

STIE NOBEL INDONESIA MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wr.

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Tidak ada kata yang patut diucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai penerang bagi setiap umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia. Adapun judul skripsi ini adalah "Pengaruh Tingkat pemahaman Akuntansi dan Penggunaan Laporan keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK di Kota Makassar”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak kendala. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Mashur Razak, SE., MM selaku Ketua **STIE** Nobel Indonesia yang telah memberikan persetujuan untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si selaku Wakil Ketua Satu Bidang Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan bagi penulis.
3. Bapak Indrawan Aziz, SE, M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus Penguji I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

4. Ibu A. Marlinah, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan dukungan, bimbingan dan memberikan arahan-arahan serta masukan bagi penulis.
5. Bapak Muh. Saleh R, SE., M.Si selaku penguji II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Fitriani Latief S.P., MM selaku Ketua P3M yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Bapak/ Ibu Dosen **STIE** Nobel yang telah begitu tulus membekali penulis dengan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga.
8. Teristimewa kepada kedua Orangtuaku, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan perhatian serta saudaraku yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada tante Cahaya dan om Ridwan, terima kasih banyak yang tak terhingga saya haturkan telah mendidik saya selama jauh dari orang tua selama empat tahun hingga saya sampai di tahap ini
10. Saudaraku Kakak Lia Kartika, Ritasyah, Rika Febrianti, Rica Fitria, terima kasih banyak saya haturkan telah membantu dalam berbagai hal.
11. Muh Rian Husain terima kasih atas motivasi yang diberikan selama penulisan skripsi ini
12. Saudara di bangku perkuliahan April dan Kiki terima kasih banyak atas motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini

13. Teman teman Akuntansi siang Angkatan 2015, terimah kasih banyak selama kurang lebih tiga tahun bersama sama belajar hingga sampai ditahap penyusunan skripsi, semoga bisa bersama sama juga menuju kesuksesan
14. Teman teman Himpunan Mahasiswa Akuntansi, Terima kasih banyak memberikan ruang untuk belajar dan berorganisasi.
15. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dan menginspirasi penulis, terima kasih atas semuanya. Semoga segala bantuan sekecil apapun yang diberikan memperoleh pahala dari Allah SWT.

Skripsi ini merupakan sebuah simbol keberhasilan tersendiri bagi penulis. Kendatipun terwujudnya dalam format yang sangat sederhana dan penuh keterbatasan, penulis tetap berharap agar hasil karya ini menjadi sebuah titipan Allah SWT yang melalui tangan penulis dapat memberikan faedah kepada kita semua.

Makassar, 1 Februari 2019

Rima Melati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Akuntansi.....	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	5
2.1.2 Fungsi Akuntansi.....	6
2.1.3 Karakteristik Akuntansi.....	7
2.2 Manfaat Akuntansi Bagi UMK	8
2.3 Laporan Keuangan.....	10
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.3.2 Jenis Jenis Laporan keuangan	11
2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.3.4 Pemakai Laporan Keuangan.....	14

2.4	Pemahaman Akuntansi	16
2.4.1	Pengertian Pemahaman Akuntansi	16
2.4.2	Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	17
2.5	Usaha Mikro Kecil	18
2.5.1	Pengertian Usaha Mikro Kecil.....	18
2.5.2	Kriteria Usaha Mikro Kecil	19
2.5.3	Jenis-Jenis Usaha Mikro Kecil	20
2.5.4	Tujuan Usaha Mikro Kecil	21
2.6	Penelitian Terdahulu.....	22
2.7	Kerangka Konseptual	23
2.8	Hipotesis	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2	Metode Pengumpulan Data	26
3.3	Jenis dan Sumber Data	27
3.3.1	Jenis Data.....	27
3.3.2	Sumber Data	28
3.4	Populasi dan Sampel.....	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel	29
3.5	Metode Analisis Data	29
3.6	Definisi Operasional	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Gambaran Umum UMK.....	38
4.1.2	Karakteristik Responden	44
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel.....	49
4.1.4	Tanggapan Responden.....	51
4.1.5	Analisis Data	54
4.1.6	Uji Asumsi Klasik	57
4.1.7	Analisis Regresi Berganda	60

4.2 Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
4.1	Karakteristik Responden Berdsarkan Jenis Kelamin.....	45
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	46
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	48
4.5	Deskriptif Variabel	49
4.6	Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Akuntansi.....	51
4.7	Tanggapan Responden Mengenai Laporan Keuangan	52
4.8	Tanggapan Responden Mengenai pelaporan Keuangan.....	53
4.9	Uji Validitas.....	55
4.10	Uji Reliabilitas	56
4.11	Uji Normalitas	58
4.12	Uji Multikolinieritas	59
4.13	Analisis Regresi Berganda.....	61
4.14	Koefisien Determinasi	62
4.15	Uji F.....	63
4.16	Uji T.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Kerangka Konseptual	24
Diagram Heterokedestitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan kegiatan usaha berskala kecil, yang dapat dikelola oleh sekumpulan keluarga maupun kelompok perorangan yang bertujuan mendirikan suatu usaha. UMK bukan merupakan anak dari suatu perusahaan maupun cabang dari suatu perusahaan, baik menjadi bagian langsung maupun tak langsung dari perusahaan sesuai kriteria yang telah ditentukan (UU Nomor 20 tahun 2008). Semakin berkembangnya UMK, mencerminkan bahwa UMK memiliki potensi besar berkontribusi bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. UMK memberikan peranan yang cukup besar baik dalam perekonomian daerah maupun nasional (Kementrian Keuangan). Rias Tuti dan Dwijayanti (2014) menyatakan bahwa pada tahun 2016, Indonesia telah menghadapi *Asean Economic Community (AEC)*, dimana persaingan pasar akan semakin tinggi bagi pelaku UMK. Jika UMK tidak melakukan inovasi dan pengembangan usahanya, maka bisa jadi banyak pelaku UMK yang tidak bisa melanjutkan usahanya.

Untuk dapat mengembangkan usahanya, UMK membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Permasalahan UMK yang terjadi saat ini di Indonesia adalah permasalahan modal untuk mengembangkan usaha UMK. Permodalan yang kecil membuat UMK hanya mampu bertahan di pangsa pasar yang kecil. Selain modal yang kecil, UMK terkendala oleh masalah pemasaran, di

mana ujung tombak dari sebuah bisnis adalah pemasaran. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi UMK yaitu masalah manajemen/pengelolaan usaha, meliputi manajemen sumber daya manusia dan juga manajemen keuangan. Suatu usaha besar maupun usaha kecil tidak akan terlepas dari masalah permodalan. Terlebih lagi pada sektor UMK di Indonesia masih terkendala permasalahan modal untuk pengembangan usaha dan juga permasalahan pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan UMK, dengan demikian perlunya bagi UMK untuk diberikan pelatihan dan tindak lanjut mengenai permodalan dan pemasaran. Saat ini sudah banyak pihak kreditur yang memberikan pinjaman terhadap UMK. Namun kendala lainnya yang dihadapi adalah masalah pengelolaan keuangan.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada. Namun praktik akuntansi keuangan pada UMK masih tergolong rendah. Pembukuan UMK masih dilakukan dengan cara yang sederhana dan tidak detail. Hal tersebut mengakibatkan masalah kesulitan UMK mengakses pinjaman melalui perbankan, Menurut (Tarmizi 2014) mengatakan bahwa pihak bank tidak melihat adanya perbedaan antara usaha besar dengan UMK. Selain itu, apabila UMK berkeinginan memperoleh tambahan modal juga dituntut menyertakan laporan keuangan sebagai syarat mengajukan pinjaman kepada pihak bank. Sementara

hampir semua UMK tidak memiliki laporan kinerja usaha dan keuangan yang baik sebagai syarat untuk memperoleh kredit.

Kelemahan UMK dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan masih minimnya pemahaman dan pentingnya melakukan pencatatan akuntansi sebagai laporan keuangan. Hal tersebut dianggap susah dan rumit oleh pelaku usaha yang bersangkutan (Jeni, 2014). Hal inilah yang menyebabkan persepsi terhadap implementasi laporan keuangan menjadi kurang baik. Adapun faktor yang diduga mempengaruhi Pelaporan keuangan UMK terhadap implementasi laporan keuangan yaitu tingkat pemahaman akuntansi yang kurang, dan penggunaan laporan keuangan dari pelaku UMK.

Laporan keuangan sangat penting digunakan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal suatu usaha sedangkan pemahaman akan laporan keuangan di kalangan Usaha Mikro Kecil (UMK) masih minim dan masih banyak yang belum memiliki kesadaran akan membuat laporan keuangan, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMK. Dalam penelitian ini penulis ingin membuktikan dengan melakukan pengujian mengenai pengaruh tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMK pada pengusaha kecil yang ada di Kota Makassar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memilih judul dalam penulisan skripsi kali ini ialah: **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK di Kota Makassar.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar
2. Apakah penggunaan laporan keuangan berpengaruh parsial terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar
3. Apakah tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan berpengaruh simultan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh parsial terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar
2. Untuk mengetahui penggunaan laporan keuangan berpengaruh parsial terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar
3. Untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan berpengaruh simultan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan bagi penulis, dapat menuntaskan mata kuliah dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi UMK di Kota Makassar untuk lebih memahami akuntansi dan menggunakan laporan keuangan
3. Penulis mengharapkan mampu memahami pengetahuan teoritis kedalam dunia praktik dan mampu menumbuh kembangkan ilmu yang dibidangnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi Menurut Pangerapan (2013) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyangkup proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan pada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi, diantaranya :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang

dihasilkan.

3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan yang akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kinerja perusahaan (Warren et al., 2014).

2.1.2 Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi karena dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Fungsi dari akuntansi yang dilakukan pada usaha kecil dan menengah menjadi sebuah laporan keuangan, yang dapat digunakan pelaku usaha sebagai alat atau informasi dalam mengukur perkembangan usaha. Selain itu pelaku usaha dapat mengetahui jumlah beban yang dikeluarkan setiap periodenya, dan pendapatan yang diterima, sehingga dapat diperkirakan anggaran pengeluaran untuk periode berikutnya dan dapat mentargetkan pencapaian penjualan kedepannya.

Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi berupa laporan keuangan. Keputusan ekonomi yang diambil oleh pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Posisi keuangan perusahaan di pengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, likuiditas dan solvabilitas.

2.1.3 Karakteristik Akuntansi

Karakteristik Akuntansi Menurut Dwi Martani (2012:4) akuntansi memiliki karakteristik yang terdiri dari 4 hal penting adalah sebagai berikut :

1. Input (masukan) akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya. Tanpa ada bukti yang otentik, maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.
2. Proses merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengiktisaran transaksi menjadi laporan keuangan. Kejadian dalam suatu entitas harus diidentifikasi apakah merupakan transaksi atau bukan, jika kejadian tersebut transaksi, maka perlu diidentifikasi pengaruh transaksi tersebut terhadap posisi keuangan. Setelah diidentifikasi, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal. Jurnal adalah suatu pernyataan yang menunjukkan apa yang didebit dan dikredit serta jumlahnya. Dalam era teknologi komputer dan informasi, proses penjurnalan tidak dilakukan secara manual namun diintegrasikan dalam proses bisnis sehingga dapat dilakukan dengan komputer. Transaksi setelah dijurnal kemudian digolongkan sesuai dengan jenis akun, dalam akuntansi proses ini disebut sebagai posting. Dengan proses ini saldo akun akan mencerminkan kondisi keuangan terkini.

3. Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan tersebut pada saat disusun, disajikan dan pengungkapannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan.
4. Penggunaan informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pengguna informasi dari pihak internal berasal dari dalam entitas (biasanya manajemen dan karyawan), sedangkan pengguna eksternal adalah pelanggan, kreditur, pemasok (*supplier*), *public interest group*, dan badan pemerintah.

2.1.4 Manfaat Akuntansi Bagi UMK

Pada dasarnya, kegiatan yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menggunakan akuntansi dalam pembukuannya, begitu pula dengan UMK. Penggunaan akuntansi pada pembukuan UMK dapat membuat pelaku usaha mengetahui arus kas serta kondisi keuangan pada usahanya. Namun sayangnya, masih banyak pelaku UMK yang belum memahami akuntansi. Sebagian dari mereka beranggapan bahwa pembukuan menggunakan akuntansi akan memakan

waktu serta biaya apabila diterapkan dalam usaha mereka, terlebih mereka menganggap bahwa kegiatan usaha yang mereka jalani adalah usaha keluarga dan tidak terlalu rumit apabila dijalankan tanpa pembukuan akuntansi. Padahal tanpa mereka sadari banyak manfaat yang didapatkan apabila pelaku usaha tersebut menerapkan pembukuan akuntansi pada usahanya. Adapun manfaat akuntansi bagi pelaku UMK, antara lain:

1. Untuk mengetahui kondisi usaha

Sebagian besar pelaku UMK mengetahui kondisi usaha yang mereka jalani dengan cara menghitung omset harian saja. Namun tahukah anda bahwa terkadang ada saja biaya yang menjadi pengeluaran tidak terduga yang sebenarnya dapat membuat omset menyusut tanpa kita juga sadari kita terkadang tidak menghitung biaya tak terduga tersebut. Maka dari itu penting bagi seorang pelaku usaha untuk menerapkan akuntansi pada pembukuannya agar pengeluaran sekecil apapun akan terlihat dalam laporan keuangan.

2. Membantu Pelaku Usaha Mikro Kecil dalam mendapatkan kredit pinjaman dari Bank

Bagi seorang pelaku UMK sangat penting untuk terus menjalankan serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi. Namun untuk mendapatkan kredit pinjaman dari bank tentu tidaklah mudah. Salah satu hal yang membuat seorang pelaku usaha ditolak dalam membuat pengajuan pinjaman kredit adalah usaha yang dimiliki pelaku usaha tersebut belum memiliki laporan keuangan yang valid atau akurat.

Menurut pandangan kreditur atau bank merupakan hal utama untuk membaca laporan keuangan atau pembukuan akuntansi, karena dengan membaca laporan keuangan kreditur dapat memprediksi apakah usaha tersebut dapat berkembang serta mampu mengembalikan pinjaman kreditnya dalam waktu yang ditentukan atau tidak. Sehingga pengusaha UMK perlu untuk melakukan pembukuan pada setiap transaksi keuangan usahanya agar nantinya dapat meyakinkan pihak kreditur bahwa usahanya berjalan lancar dan mempunyai laporan keuangan yang sehat.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi kinerja perusahaan selama periode tertentu (Harahap, 2013:105). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia berdasarkan SAK ETAP (2009), tujuan laporan keuangan adalah sebagai informasi yang menyajikan data posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang nantinya dapat memberikan manfaat bagi para pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi

Menurut Munawir (2014:2), pengertian laporan keuangan adalah, Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sedangkan Menurut Kasmir (2014:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini

atau dalam suatu periode tertentu.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian laporan keuangan secara umum adalah informasi yang dibuat oleh pihak perusahaan tertentu dimana informasi tersebut merupakan hasil dari semua proses aktivitas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan dan disajikan pada akhir periode akuntansi. Selanjutnya informasi tersebut akan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2.2 Jenis Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:9), secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Balance Sheet (Neraca)

Balance Sheet (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Income Statement (Laporan Laba Rugi)

Income Statement (Laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian jug tergambar jumlah biaya dan jenis jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar perusahaan. Arus kas masuk merupakan pendaatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia berdasarkan SAK ETAP (2009 : 17), tujuan laporan keuangan adalah sebagai informasi yang menyajikan data posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang nantinya dapat memberikan manfaat bagi para pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi. Untuk memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga sebagai

gambaran dari pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan. Menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:10) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. IAI (2009:2) menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat.

Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni: Menurut Fahmi (2012:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Secara lebih rinci, Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

2.2.4 Pemakai Laporan Keuangan

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraph ke 9 (2009), “pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah

serta lembaga-lembagalainnya dan masyarakat”.

Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

1) Investor

Investor atau owner berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal. Informasi tersebut akan membantu mengambil keputusan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Selain itu investor juga perlu menilai kemampuan perusahaan membayarkan dividen/bagi hasil.

2) Karyawan

Karyawan akan tertarik dengan informasi keuangan yang terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran apakah perusahaan mampu memberikan balas jasa dan menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk jangka waktu yang lama.

3) Pemberi pinjaman

Pihak yang memberi pinjaman berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu. Laporan keuangan dapat membantu mereka untuk menentukan besar plafon, bunga dan jangka waktu yang diberikan.

4) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pihak supplier dan pemberi hutang jangka pendek lainnya

berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Informasi tersebut akan membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

5) Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan, terutama pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang. Pelanggan yang loyal membutuhkan hubungan jangka panjang dan langgeng.

6) Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan dan menetapkan kebijakan pajak.

7) Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.3 Pemahaman Akuntansi

2.3.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pemahaman

akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif.

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka. Sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan

2.3.2 Tingkat Pemahaman

Djuhari (2012) mendefinisikan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk mampu mendapatkan makna dan arti akan suatu hal yang dipelajari atau menjadi fokus pembahasan. Ia menyatakan bahwa hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang paling tinggi jika dibandingkan dengan

tipe belajar pengetahuan. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Tingkat pertama/terendah adalah pemahaman terjemahan. Pada tingkat ini diukur berdasarkan kemampuan informan dalam memberikan definisi serta menjelaskan pemahaman mereka terkait nama-nama akun dalam laporan keuangan berdasarkan pemahaman dan pencatatan keuangan yang mereka lakukan.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran. Pada tingkat ini diukur berdasarkan kemampuan informan dalam mengelompokkan transaksi yang ada berdasarkan akun-akun tertentu yang ada dalam laporan keuangan.
- 3) Tingkat ketiga atau tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Pada tingkat ini diukur berdasarkan bagaimana informan dapat memprakirakan, menghitung serta mengisi dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan laporan keuangan pada umumnya

2.4 Usaha Mikro Kecil (UMK)

2.4.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil (UMK) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil telah diatur dalam payung hukum berdasarkan Undang - Undang.

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Indonesia, 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil (UMK) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro Kecil. Pengertian-pengertian UMK tersebut adalah:

1. Usaha Mikro

Kriteria kelompok usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini.

2. Usaha Kecil

Kriteria usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

2.4.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil (UMK)

Menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2008 pasal 6 (enam) terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah :

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2.4.3 Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil (UMK)

Jenis-Jenis Usaha Mikro Kecil UMK. Berikut jenis-jenis Usaha Mikro Kecil (UMK) menurut Nayla (2015:84):

1. UMK di Bidang Perdagangan. UMK di bidang perdagangan dapat digolongkan menjadi dua jenis, yakni UMK retail (eceran) dan UMK grosir (besar).
2. UMK di Bidang Industri. Berdasarkan proses produksinya, UMK dibidang industri dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu UMK pengolahan bahan mentah menjadi bahan baku, UMK pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi, dan UMK pengolahan bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.
3. UMK di Bidang Jasa. UMK di bidang jasa merupakan jenis UMK yang bergerak dalam bidang penjualan jasa untuk memenuhi kebutuhan

konsumen. Jenis UMK ini memiliki ciri khas bahwa produk jasa yang ditawarkan kepada konsumen tidak berwujud dan hanya bisa dirasakan manfaatnya.

4. UMK di Bidang Agraris. UMK di bidang agraris merupakan jenis UMK yang bergerak dalam bidang pengolahan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, sehingga bisa memberikan manfaat satau mendatangkan keuntungan. Berdasarkan lapangan usahanya, UMK di bidang agraris dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu UMK perkebunan, UMK peternakan, UMK pertanian, dan UMK perikanan.
5. UMK di Bidang Ekstraktif, merupakan jenis UMK yang bergerak dalam bidang pengambilan hasil alam secara langsung, baik dengan mengubah bentuk dan zatnya maupun tidak. Berdasarkan proses kerjanya, UMK di bidang ekstraktif ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu UMK penebangan kayu, dan UMK penambangan.

2.4.4 Tujuan Usaha Mikro Kecil (UMK)

Usaha Mikro Kecil (UMK) bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMK memiliki asas-asas sebagai berikut yaitu kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisien keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, kesatuan ekonomi nasional. Klasifikasi lainnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam websitenya, usaha mikro memiliki tenaga kerja berjumlah

1-4 orang pekerja dan usaha kecil memiliki tenaga kerja berjumlah 5-19 orang (Badan Pusat Statistik (BPS), 2017).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang mendukung penelitian ini. Penelitian yang relevan di dalam penelitian ini akan dibahas empat penelitian terdahulu. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Razannisa Wilfa, 2016, Dengan Judul Penelitian “Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Fashion Di Kabupaten Sleman”. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi pemilik terhadap Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman. Dan Terdapat pengaruh positif Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman. Terdapat pengaruh positif Persepsi pemilik terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman.
2. Rinny Meidiyustiani, 2016, “Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap)”, menyatakan bahwa, Pendidikan pemilik usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan SAK ETAP. Pemahaman akuntansi tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP. Pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP .

3. Rias Tuti pada tahun 2014 Meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Penelitian ini bertujuan untuk untuk memperoleh bukti empiris apakah pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, Tingkat Pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hanya lama usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan latar belakang pendidikan dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

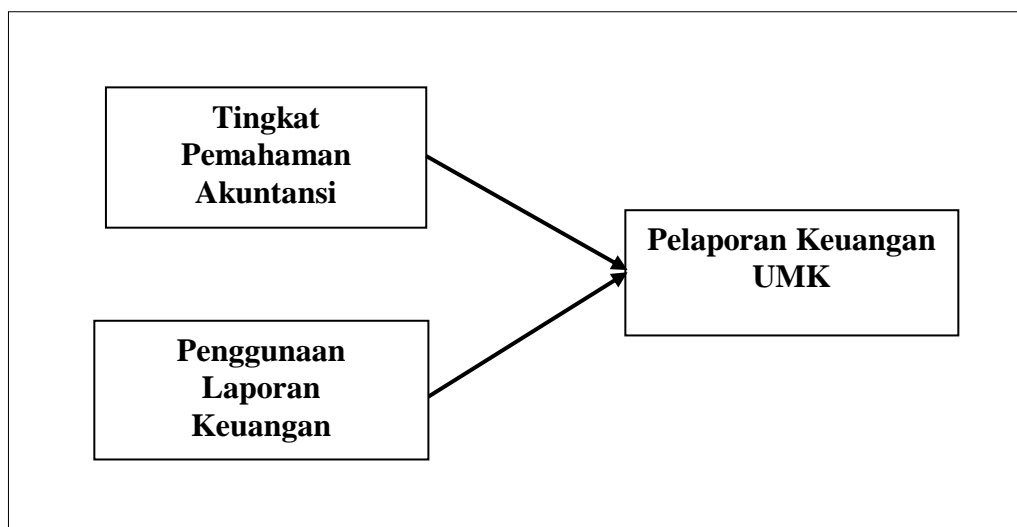
2.6 Kerangka Konseptual

Peneliti ingin menjelaskan terkait dengan tujuan penelitian melalui kerangka konseptual di atas yaitu bagaimana tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMK di Makassar. Pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Makassar dilakukan dengan metode pengumpulan data

dengan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan merupakan fokus penelitian, dimana peneliti ingin mengungkapkan suatu keadaan pelaku UMK yang memiliki tingkat pemahaman dan penggunaan laporan keuangan yang berbeda-beda. Data terkait dengan tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan tersebut diperoleh melalui hasil wawancara dan kuesioner beserta contoh dokumentasi yang telah dilakukan oleh pelaku UMK di Makassar. Hasil yang didapatkan nantinya, peneliti dapat mengetahui pelaporan keuangan yang telah dilakukan menurut tingkat pemahaman dan penggunaan laporan keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Makassar apakah berpengaruh antara tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, kerangka pikir yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar
2. Diduga penggunaan laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar
3. Diduga tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini terletak di Kota Makassar. Waktu yang di gunakan selama melakukan penelitian terhitung bulan Desember 2018-Januari 2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini maka digunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan buku – buku atau referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Penelitian Lapang (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data secara langsung pada UMK yang ada di Kota Makassar. Penelitian ini meliputi kegiatan Observasi, Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya ,untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

b. Kuesioner

Menurut Arikunto dalam Saban Echdar (2017:298) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

c. Wawancara

Wawancara adalah merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara, untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMK di Kota Makassar.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang kemudian diisi oleh responden secara langsung dan diolah kembali oleh peneliti agar menemukan jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMK yang ada di kota Makassar

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMK yang berlokasi di kota Makassar

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Muri Yusuf, 2014). Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan metode sensus, karena seluruh populasi yang ada dijadikan sampel yaitu sejumlah 30 sampel.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yaitu regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Data yang telah dikumpulkan dianalisis kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS . Hasil analisis akan berupa uji instrumen data dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

(Priyatno dwi, 2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan

suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat pada tampilan output SPSS pada kolom *Corrected Item- Total*. Kemudian nilai *CorrectedItem-Total Correlation* dibandingkan dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

(Priyatno dwi, 2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Jika hasil pengukuran kedua menunjukkan ketidakkonsistenan maka jelas hasil pengukuran itu tidak mencerminkan keadaan obyek ukur yang sesungguhnya. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak Sujarweni (2016:223). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Sujarweni (2016:68)).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi ada beberapa cara, salah satunya adalah dengan dilihat dari nilai *variance inflation faktor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi (Sujarweni, 2016: 231).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu

model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2016:231). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2016:231).

d. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pelaporan keuangan UMKM

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Penggunaan laporan keuangan

e = Error (Tingkat Kesalahan)

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebasnya (X). Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

2. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F adalah untuk mengetahui hubungan antara X dan Y apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas X_1, X_2, X_3 terhadap variabel terikat Y secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Membuat hipotesis

- H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
- H_1 : ada pengaruh yang signifikan secara simultan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menentukan F tabel dan F hitung

- F tabel dengan signifikansi sebesar 5%
- F hitung di dapat dari perhitungan komputer

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F

- Bila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Bila F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F

- Bila probabilitas $< 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Bila probabilitas $> 0,005$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk melihat apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat bebas, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Uji t digunakan untuk uji signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apakah variabel X_1 , X_2 dan X_3 , berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu kualitas secara terpisah. Pengujian ini dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Membuat hipotesis:

- H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.
- H_1 : ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menentukan t tabel dan t hitung:

- t tabel dengan signifikansi sebesar 5%
- t hitung di dapat dari perhitungan komputer

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t

- Bila t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Bila t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

- Bila probabilitas $< 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Bila probabilitas $> 0,005$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penarikan batasan yang telah menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. Tingkat Pemahaman Akuntansi (X_1)

Pemahaman akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan, khususnya pelaporan keuangan UMKM dikota Makassar. Untuk mengetahui pemahaman terkait dengan akuntansi maka dibuat indikator sebagai berikut :

- a) Memahami pentingnya ilmu Akuntansi bagi suatu usaha
- b) Memahami pengertian dari Akuntansi
- c) Memahami fungsi dan tujuan Akuntansi bagi suatu usaha

2. Penggunaan laporan keuangan (X_2)

Penggunaan Laporan keuangan untuk mengetahui situasi dan kondisi entitas serta membantu pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang selanjutnya secara tepat. Indikator penggunaan laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Mengetahui manfaat Laporan Keuangan
- b) Mengetahui fungsi Laporan Keuangan
- c) Pengetahuan mengenai jenis-jenis Laporan Keuangan

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pelaporan keuangan UMK (Y)

Pelaporan keuangan adalah segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi yang berkaitan dengan data-data keuangan suatu usaha pada periode tertentu. Untuk mengukur pelaporan keuangan pelaku UMK, maka perlu ditentukan suatu indikator. Indikator pelaporan keuangan pada pelaku UMK yaitu:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Arus Kas
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas / Modal
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum UMK

A. Profil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

B. Gambaran Umum Responden UMK Kota Makassar

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil 30 sampel UMK di Kota Makassar dimana terdapat dua pengelompokan yaitu UMK di bidang Kuliner dan UMK di bidang Kerajinan adapun spesifikasi dari ke 30 sampel adalah sebagai berikut :

A. UMK di bidang Kuliner

No	Nama Pemilik Usaha	Nama Usaha	Keterangan
1.	Ibu Rosmala	UMK Kacang krispi	Beralamat di Jl. Nusa Indah No. 9, dimana usahanya telah berdiri sejak 4 tahun yang lalu, beliau mendirikan usahanya dirumahnya sendiri dia tidak memiliki karyawan, ia hanya di bantu oleh anak dan suaminya, dalam pertahun ia mampu memperoleh omzet sebanyak 18 juta Rupiah per tahunnya. Tapi menurut ibu Rosamala omzet yang ia dapatkan juga kadang tidak stabil.
2.	Ibu Ramlah	Markisa Aurora	Berlambat di Jl. Tupai. Usaha ibu Ramlah ini telah berjalan sejak tahun 2013 lalu dingga saat ini, dimana ia di bantu oleh 10 orang karyawannya, omzet yang ia dapatkan pertahunnya bisa sampai 60 juta Rupiah.

3.	Ibu Riani	usaha rumahan Sop Ubi	Ibu Riani menjalankan usahanya bersama dengan suaminya, ia bisa mendapatkan omzet sebanyak 2 juta Rupiah
4.	Bapak wahab	Bumbu Instan	Jl. Monumen Emy Saelan telah berdiri sejak kurang lebih 5 tahun yang lalu, ia juga telah memiliki beberapa karyawan untuk membantu menjalankan usahanya. Perbulan ia memperoleh omzet sebesar kurang lebih 4-5 juta Rupiah
5.	Ibu Surianti	UMK Uhtia/Aneka Kue tradisional	Berjalan selama 3 tahun. Usaha ibu Surianti berlokasi di Jl. Salodong desa nelayan, ia memiliki 4 orang karyawan dalam menjalankan usahanya, dalam perbulan ia mampu memperoleh omzet sebesar 20 – 24 juta Rupiah.
6.	Ibu Nining	Baruasa Warna	Jl. Vetran telah berdiri sejak tahun 1984 dan telah berdiri sejak 34 tahun. Ia hanya memperkerjakan 5 orang karyawan yang juga merupakan keluarga beliau, dalam perbulan ia memperoleh omzet sebanyak 5 – 6 juta Rupiah.
7.	Ibu Wiwik	UKM Keripik Tempe	Jl. Tamalanrea telah berdiri sejak 2 tahun lalu, ia memiliki 2 orang karyawan dan memiliki omzet perbulan yaitu 5 juta Rupiah perbulannya.

8.	Bapak Tahir	Keripik Singkong,	Berdiri sejak 5 tahun ini memiliki 4 orang karyawan dan omzet perbulan adalah 7,5 juta Rupiah
9.	Ibu Amy	Makaroni dan Salad Buah	Telah ada sejak 3 tahun, ia memiliki 2 orang karyawan dan omzet perbulannya 10 juta Rupiah
10.	Ibu Samsinar	Maeki Brownis Seeweds	Berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan, telah ada sejak tahun 2017 lalu, ibu memiliki 4 orang karyawan.
11.	Ibu Intan	Chocolate / vegetables chocolate	Telah berdiri sejak 2 tahun , ia memiliki 2 orang karyawan dengan omzet perbulan 5 juta Rupiah.
12.	Ibu Wahyuni	kripik pisang ijo	Sejak tahun 2016, ia memiliki 3 orang karyawan dengan penghasilan perbulan 10 juta Rupiah, ia juga menjual kripik pisang ijonya keluar kota. Lokasinya di Jl. Antang Raya
13.	Ibu musdalifa	Kacang brownis	Beralamat di Jl dahlia, ia mendirikan usahanya bersama dengan 2 orang karyawannya
14.	Ibu Henny Yonas	Markisa cemerlang	Berada di Jl. Hartaco Indah, ibu henny mampu memperoleh omzet perbulan sebanyak 4-5 juta rupiah.
15.	Ibu Jumriah	UKM bawang goreng	UKM ibu Jumriah berlokasi di Jl. Rappocini, ia tidak memiliki karyawan

16.	Ibu Salmiati	Kopi Toraja dan Kalosi Enrekang	Berlokasi di Jl. Sungai Saddang baru No. 4, omzet ibu salmiati perbulan 5-10 juta karena ia juga memasarkan produknya ke luar kota.
17.	Ibu Ria	Paraikatte	Terletak di Jl. Kecamatan Tallo (perkuburan Raja Tallo), ia memperoleh omzet 3-8 juta rupiah, ibu ria hanya di bantu oleh suaminya dalam menjalankan usahanya.
18.	Ibu Dian	Langkoseng Coto	Usaha langkoseng coto ibu Dian, ini ia jalankan sendiri tanpa karyawan, ia mendirikan usahanya sudah 2 tahun, dalam sebulan ia memperoleh omzet 3-5 juta perbulan.
19.	Ibu Nur Hamidah	Kue Tradisional	Ibu Nur Hamida mendirikan usahanya dirumahnya sendiri di bantu oleh anak dan suaminya. Omzer perbulan ibu Nur biasa ia dapatkan 3-5 juta rupiah.
20.	Ibu Faradilla	UKM Ospinci	kripik yang terbuat dari bayam ibu fadillah dibantu oleh 3 orang karyawannya, memiliki omzet perbulan 5-15 juta rupiah
21.	Ibu Nuraeni	UKM Fatimah Az-zahra	produk Abon Ikan, beralamat di Jl. Barukang Raya, dengan 2 orang karyawan, ia memperoleh omzet perbulan 4-10 juta rupiah

22.	Ibu Andi Fatima	UKM Mom's Ky	produk berbagai macam jenis Kripik, memiliki 2 karyawan dengan omzet perbulan 7-15 juta rupiah
23.	Ibu Hj Farida	kue tradisional	Beralamat di Jl. Salemo 54 a, tidak memiliki karyawan dengan omzet 2-5 juta rupiah.
24.	Bapak Waqas Mahmud	UMK Kripik Cumi &Rumput laut	Beralamat di Jl. Antang depan pasar Balantonjong ini berjalan sudah 4 tahun, dalam perbulannya ia mampu memperoleh omzet 1000 pcs kripik dimana 1 pcs kripik dihargai sebesar 12 ribu Rupiah, jadi dalam pertahun ia mampu menjual kripiknya dengan omzet sebesar 150 juta Rupiah. Bapak waqas tidak emiliki karyawan ia hanya di bantu oleh sanak keluarganya.

B. UMK di bidang Kerajinan

No.	Nama Pemilik Usaha	Nama Usaha	Keterangan
1.	Ibu Yani	Yani Kain Kraft	yang berlokasi di Jl. Hertasning Baru H3/12, sudah berjalanibu yani tidak memili karyawan, ia biasanya mendapatkan omzet perbulan 2 juta Rupiah

2.	Ibu Inas	Tas Sutera	Usaha kerajinan ibu Inas memiliki 3 karyawan dengan omzet perbulan 7-20 juta rupiah
3.	Ibu Ijeng	Eceng Gondok bu Ijeng	Lokasinya terletak di Jl. Manuruki 1, hasil tangan beliau telah di pasarkan hingga keluar kota, omzet dalam perbulannya 4-5 juta Rupiah. Ia tidak memiliki karyawann, ia hanya di bantu oleh anak dan suaminya
4.	Ibu Mardianti Amir	UKM Atik Collection	Usaha kerajinan ini berada di Jl. Anuang No. 36 A, pemilik usaha di bantu dengan 2 orang karyawannya.
5.	Ibu Harmidayanti	Kerajinan Rotan	Usaha Kerajinan tangan yang terbuat dari Rotan ibu harmidayanti memiliki omzet 7-15 juta rupiah
7.	Ibu Herlina	UKM Reski	di Jl. Batua, Manggala ia memiliki 2 karyawan dan memiliki omzet perbulan 5-15 juta rupiah.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah pengusaha sebanyak 30 UMK yang berlokasi di Kota Makassar. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner, adapun pernyataan yang termuat dalam kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai kedua variabel independen yaitu tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas objek penelitian.

Gambaran umum responden dapat dilihat melalui demografi responden yang meliputi jenis kelamin responden, umur responden, dan pendidikan terakhir responden, satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini terdiri atas 2 kategori yakni laki-laki dan perempuan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	3	10%
Perempuan	27	90%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki laki

sebesar 3 orang atau 10% dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 27 orang atau 90%. Jadi pelaku UMK sebagian besar adalah perempuan.

Hal ini dapat dipahami karena usaha kecil dikota Makassar, pada umumnya merupakan usaha yang dikelola ibu rumah tangga dalam rangka membantu kepala rumah tangga untuk menafkahi keluarganya. Dan mengapa perempuan lebih dominan dalam penelitian ini, karena para perempuan khususnya ibu rumah tangga yang memiliki hobby seperti memasak, membuat kue dan dalam bidang kerajinan mereka menuangkan hobby mereka dengan menjadikannya peluang usaha. tetapi usaha yang mereka bangun ternyata memiliki keuntungan yang besar sehingga mereka melanjutkan sampai saat ini.

b. Umur Responden

Deskripsi umur responden dimaksudkan untuk menggambarkan kelompok umur yang di kelompokkan menjadi 4 kelompok, Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
20-25 tahun	3	10,0%
26-30 tahun	16	53,3%
31-35 tahun	3	10,0%
36-40 tahun	4	13,3%
> 40 tahun	4	13,3%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur 20-25 tahun yakni sebesar 3 orang atau 10,0%, mengapa persentase hanya 10% karena diusia seperti itu banyak dari mereka yang masih duduk dibangku perkuliahan jadi berbisnis hanya menjadi untuk mengisi waktu luang, untuk responden yang berumur 26-30 yakni sebesar 16 orang atau 53,3%, karena diusia seperti ini bagi mereka merupakan usia produktif untuk membuka suatu bisnis, untuk responden yang berumur 31-35 tahun sebesar 3 orang atau 10,0%, untuk responden dengan umur 36-40 tahun sebesar 4 orang atau 13,3%, dan untuk umur >40 tahun sebanyak 4 orang atau 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan umur kisaran 26-30 tahun yang paling dominan.

c. Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden menggambarkan atau menguraikan jenjang pendidikan terakhir responden. Pembagian responden berdasarkan kelompok SMA, D3, S1, S2 dan Lainnya (SMP/SD). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	3	10,0%
D3	14	46,7%
S1	5	16,7%
S2	4	13,3%
Lainnya	4	13,3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMA sebanyak 3 orang atau 10,0%, responden dengan pendidikan D3 sebanyak 14 orang atau 46,7, responden dengan pendidikan S1 sebanyak 5 orang atau 16,7%, responden dengan pendidikan S2 sebanyak 4 orang atau 13,3%, dan yang berpendidikan lainnya sebanyak 4 orang atau 13,3%. D3 merupakan pendidikan terbanyak dari responden yang diteliti yaitu sebesar 14 orang atau 46,7%. Mengapa D3 merupakan persentase paling tinggi karena, kebanyakan dari mereka yang berpendidikan hanya sampai D3 lebih memilih untuk membuka bisnis sendiri dan bisnis rumahaan.

d. Jenis Usaha

Jenis Usaha responden menggambarkan atau menguraikan jenis usaha apa yang ditekuni oleh pelaku UMK, pengelompokannya dibagi atas dua kuliner dan kerajinan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan	24	80.0%
Kerajinan	6	20.0%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis usahanya, menunjukkan bahwa usaha yang bergerak di bidang kuliner (makanan) sebanyak 24 orang atau 80.0% dan yang bergerak dibidang kerajinan

sebanyak 6 orang atau 20.0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dominan membuka usaha dibidang makanan. Hal ini disebabkan karena bisnis kuliner merupakan bisnis yang banyak ditekuni oleh masyarakat saat ini, karena menurut mereka bisnis ini menunjang kebutuhan paling dasar manusia yaitu makan dan minum dan bisnis dibidang ini cukup banyak menjanjikan keuntungan, ditambah lagi sudah banyak diantara mereka yang memang mencapai kesuksesan lewat bisnis kuliner. Selain itu, bisnis kuliner ini juga cukup mudah untuk memulainya sehingga banyak masyarakat yang tertarik berkecimpung dibidang ini.

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert untuk masing-masing variabel. Dalam kuesioner ini responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap bagaimana tingkat pemahaman dan penggunaan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMK dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 5, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2 menunjukkan sangat setuju, 3 menunjukkan netral, 4 menunjukkan setuju, 5 menunjukkan sangat setuju.

Deskripsi variabel dalam statistik deskripsi yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari dua variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan dan satu variabel independen yaitu Pelaporan keuangan UMK.

Dalam penelitian ini diperoleh data untuk semua variabel sebagaimana tergambar pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman Akuntansi	30	18	28	23,13	3.224
Penggunaan Laporan Keuangan	30	20	28	24,73	2.434
Pelaporan Keuangan UMK	30	20	32	27,87	4.023
Valid N (Listwise)	30				

Variabel tingkat pemahaman akuntansi dengan sampel 30 responden dengan nilai minimum 18 maximum 28 dengan rata-rata 23,13 jadi artinya variabel pemahaman akuntansi lebih mendekati kearah maximum, jadi dapat disimpulkan pernyataan tentang variabel pemahaman akuntansi dapat dinilai baik dan menjadi penjelasan bagaimana pelaporan keuangan UMK.

Variabel penggunaan laporan keuangan dengan sampel 30 responden dengan nilai minimum 30 maximum 20 dengan rata-rata 24,73 jadi artinya variabel penggunaan laporan keuangan lebih mendekati kearah maximum, jadi dapat disimpulkan pernyataan tentang variabel penggunaan laporan keuangan dapat dinilai baik dan menjadi penjelasan bagaimana pelaporan keuangan UMK.

Variabel pelaporan keuangan dengan sampel 30 responden dengan nilai minimum 20 maximum 32 dengan rata-rata 27,87 jadi artinya variabel pelaporan keuangan lebih mendekati kearah maximum, jadi dapat disimpulkan pernyataan tentang variabel pelaporan keuangan dapat dinilai baik

4.1.4 Tanggapan Responden

Dibawah ini akan diuraikan masing masing tanggapan responden berdasarkan kuesioner yang di bagikan kepada pelaku usaha

1. Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pemahaman Akuntansi

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pemahaman Akuntansi

No	Pemahaman Akuntansi	SS		S		N		TS		STS		Total	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1.	Saya memahami bahwa akuntansi adalah ilmu dalam melakukan pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan dan kegiatan usaha yang mana hasil akhirnya tercipta sebuah informasi mengenai seluruh aktivitas keuangan dalam bentuk laporan keuangan.	9	30	21	70	0	0	0	0	0	0	30	100
2.	Saya paham bahwa dengan menerapkan ilmu akuntansi dapat menghitung laba/rugi secara akurat	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0	30	100
3.	Saya paham bahwa akuntansi melakukan pengelompokkan transaksi-transaksi menurut kelompoknya/jenisnya.	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0	30	100
4.	Saya paham bahwa akuntansi menginformasikan kegiatan-kegiatan usaha dalam bentuk angka (kuantitatif) kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk laporan keuangan.	0	0	12	40	10	33,3	2	6,7	6	20	30	100
5.	Saya paham bahwa maksud dan tujuan akuntansi adalah mencatat dan memberikan informasi keuangan secara akurat kepada pemilik UMKM dan pihak yang berkepentingan.	9	30,0	21	70,0	0	0	0	0	0	0	30	100
6.	Saya memahami pencatatan akuntansi berbasis akrual.	0	0	12	40	10	33,3	2	6,7	6	20	30	100

Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel tingkat pemahaman akuntansi, maka rata rata responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Setiap responden dianggap bahwa tingkat pemahaman akuntansinya sudah bagus dan dapat memahami akun akun yang berhubungan dengan akuntansi.

2. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Laporan Keuangan

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Laporan Keuangan

No	Pemahaman Akuntansi	SS		S		N		TS		STS		Total	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1.	Saya telah menggunakan laporan keuangan dalam usaha saya	6	20	24	80	0	0	0	0	0	0	30	100
2.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan	9	30	21	70	0	0	0	0	0	0	30	100
3.	Penggunaan Laporan keuangan dapat mempermudah dalam menjalankan usaha saya	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0	30	100
4.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk membandingkan kinerja keuangan periode sekarang dengan periode sebelumnya	20	66,7	9	30	1	3,3	0	0	0	0	30	100
5.	Selama ini saya selalu mencatat setiap transaksi (kas, pembelian, penjualan, piutang, dan Utang) yang terjadi pada perusahaan saya.	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0	30	100
6.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode	0	0	12	40	10	33,3	2	6,7	6	20	30	100

Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Penggunaan Laporan Keuangan, maka rata rata responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan laporan keuangan telah bagus dikalangan masyarakat.

3. Tanggapan Responden Mengenai Pelaporan Keuangan UMK

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Pelaporan keuangan UMK

No	Pemahaman Akuntansi	SS		S		N		TS		STS		Total	
		R	%	R	%	R	%	R	%	R	%	R	%
1.	Saya memahami pengertian dan fungsi neraca Saldo	0	0	12	40	10	33,3	2	6,7	6	20	30	100
2.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan neraca Saldo	0	0	12	40	10	33,3	2	6,7	6	20	30	100
3.	Saya memahami unsur-unsur neraca saldo yang terdiri dari aset, utang dan ekuitas.	9	30	21	70	0	0	0	0	0	0	30	100
4.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan laba rugi	20	66,7	9	30	1	3,3	0	0	0	0	30	100
5.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan arus kas	10	33,3	20	66,7	0	0	0	0	0	0	30	100
6.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan perubahan ekuitas	17	56,7	7	23,3	6	20	0	0	0	0	30	100
7.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan catatan laporan keuangan	17	56,7	7	23,3	6	20	0	0	0	0	30	100

Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel pelaporan keuangan UMK, maka rata rata responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju.

4.1.5 Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

(Priyatno dwi, 2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat pada tampilan output SPSS pada kolom *Corrected Item- Total*. Kemudian nilai *CorrectedItem-Total Correlation* dibandingkan dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih lengkap dalam uji validitas maka dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini

Tabel 4.9
Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item (R hitung)	R tabel	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0.510	0,312	Valid
	X1.2	0.649	0,312	Valid
	X1.3	0.649	0,312	Valid
	X1.4	0.829	0,312	Valid
	X1.5	0.510	0,312	Valid
	X1.6	0.829	0,312	Valid
Penggunaan Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0.487	0,312	Valid
	X2.2	0.510	0,312	Valid
	X2.3	0.519	0,312	Valid
	X2.4	0.575	0,312	Valid
	X2.5	0.519	0,312	Valid
	X2.6	0.829	0,312	Valid
Pelaporan Keuangan UMK (Y)	Y1	0.829	0,312	Valid
	Y2	0.829	0,312	Valid
	Y3	0.510	0,312	Valid
	Y4	0.575	0,312	Valid
	Y5	0.519	0,312	Valid
	Y6	0.625	0,312	Valid
	Y7	0.625	0,312	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

Dari hasil pengujian validitas terhadap butir-butir pernyataan yang diajukan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, diatas menunjukkan bahwa nilai dari r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel (n-2) yang mana (30-2=28) pada r tabel dipeoleh nilai r tabel sebesar 0,312, berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa semua variabel adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Cronbach Alpha (α) > 0,60 yaitu bila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel tersebut dilakukan penelitian ulang variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0.927	0.60	Reliabel
	X1.2	0.925	0.60	Reliabel
	X1.3	0.925	0.60	Reliabel
	X1.4	0.920	0.60	Reliabel
	X1.5	0.927	0.60	Reliabel
	X1.6	0.920	0.60	Reliabel
Penggunaan Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0.928	0.60	Reliabel
	X2.2	0.927	0.60	Reliabel
	X2.3	0.927	0.60	Reliabel
	X2.4	0.926	0.60	Reliabel
	X2.5	0.927	0.60	Reliabel
	X2.6	0.920	0.60	Reliabel
Pelaporan Keuangan UMK (Y)	Y1	0.920	0.60	Reliabel
	Y2	0.920	0.60	Reliabel
	Y3	0.927	0.60	Reliabel
	Y4	0.926	0.60	Reliabel
	Y5	0.927	0.60	Reliabel
	Y6	0.925	0.60	Reliabel
	Y7	0.925	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

Nilai *cronbach's alpha* semua variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang

digunakan untuk semua variabel semuanya dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variable bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas Sujarweni (2016:68).

Langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap analisis multivariat, khususnya jika tujuannya adalah inferensi jika terdapat normalitas maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Oleh karena itulah salah satu cara yang dilakukan dalam mendeteksi data yang normal adalah dengan *kolmogorov-smirnov*. Nilai asymp sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 berarti data memiliki distribusi yang normal.

Dalam kaitannya dengan uraian tersebut di atas, akan disajikan hasil olahan data uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* yang dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,44204173
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,156
	Negative	-0,118
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig (2-tailed)		0,060 ^c

Sumber: Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.11 yakni hasil uji normalitas dengan nilai sig = 0,060 > 0,05 berarti dapatlah disimpulkan bahwa data yang akan digunakan dalam pengujian regresi memiliki distribusi yang normal, alasannya karena memiliki nilai sig > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas Data

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya keterikatan antara variabel independen, dengan kata lain bahwa setiap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya, sehingga untuk mengetahui apakah ada kolinearitas dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF).

Batas nilai VIF yang lebih dari 10 menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi, apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dalam model regresi. Untuk lebih jelasnya hasil uji multikolinieritas melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Variabel	Colineritas Statistik		VIF	Keputusan
	Tolerance	VIF	Standar	
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,172	5,798	10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Penggunaan Laporan Keuangan	0,172	5,798	10	Tidak ada gejala multikolinieritas

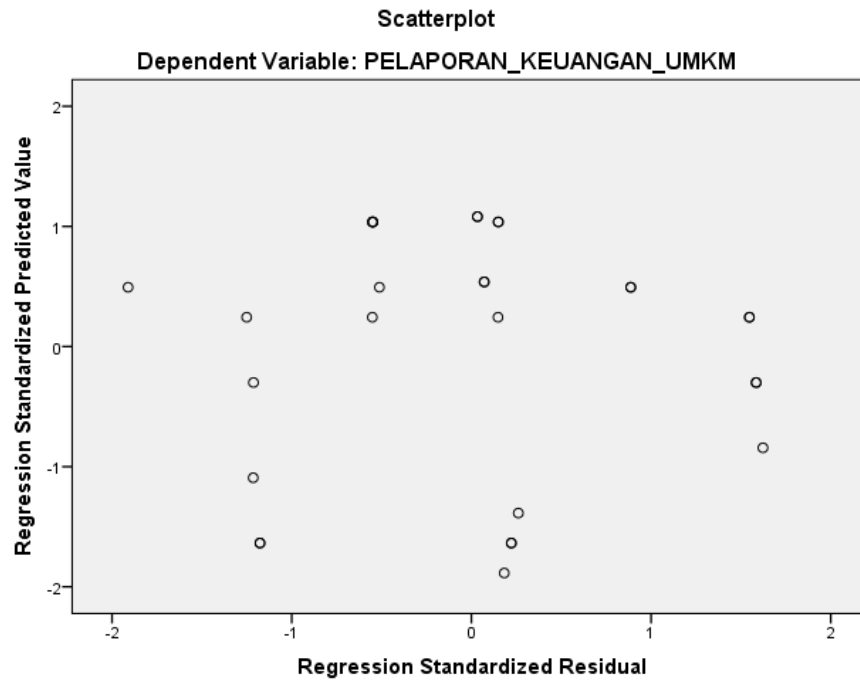
Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

3. Heterokedastisitas Data

Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Diagnosis adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan residual dan variabel yang diprediksi. Jika sebaran titik dalam plot terpecah disekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend garis tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tidak memenuhi asumsi heterokedastisitas atau model regresi dikatakan memenuhi syarat untuk memprediksi. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah :

- Jika ada pola tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Berdasarkan grafik/gambar terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah dari angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.7 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *Linier Multiple Regression* (regresi linier berganda). Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*) (Siregar, 2012:301).

Analisis data dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan terhadap

pelaporan keuangan UMK. *Statistical Package For Social Science* (SPSS) akan digunakan untuk membantu proses analisis linear berganda.

Tabel 4.13
Hasil Regresi Berganda

	Unstandardized		Standardized		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	4,069	3,152		1,291	0,208
Tingkat Pemahaman Akuntansi Penggunaan Laporan Keuangan	0,734	0,207	0,589	3,543	0,001
	0,604	0,275	0,366	2,201	0,036

Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

$$Y = 4,069 + 0,734X_1 + 0,604X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 4,069 menunjukkan bahwa bila variabel independennya nol maka tingkat pelaporan keuangan UMK yang dihasilkan sebesar 1,291.
2. Koefisien regresi 0,734 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 tingkat pemahaman akuntansi akan menambah pelaporan keuangan UMK sebesar 0,734 maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMK.
3. koefisien regresi 0,604 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 penggunaan laporan keuangan akan menambah pelaporan keuangan

UMK sebesar 0,604 maka dapat disimpulkan penggunaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMK.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pada data yang diolah terdapat empat variabel independen. Seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.862	1.494

Sumber Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

Pada tabel di atas terlihat bahwa R memperoleh nilai korelasi sebesar $R=0,934$ yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan mempunyai hubungan terhadap pelaporan keuangan UMK. Kemudian nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar $= 0,872$ yang artinya sebesar 87,2% pengaruh pelaporan keuangan UMK dipengaruhi oleh variabel tingkat pemahaman akuntansi dan penggunaan laporan keuangan.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

tabel, maka H0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4.15
Tabel Uji-F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	409,162	2	204,581	91,596	0,000 ^b
Residual	60,305	27	2,234		
Total	469,467	29			

Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ maka f tabel didapat $(2:27) = 3,35$. Berdasarkan uji anova atau uji F dari output SPSS, terlihat bahwa diperoleh f hitung sebesar $91,596 >$ nilai f tabel $3,35$ dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Secara lebih tepat, nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap indikator dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah indikator/variabel.

Tabel 5.15**Tabel Uji t**

	Unstandardized		Standardized		Sig
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	4,069	3,152		1,291	0,208
Tingkat					
Pemahaman	0,734	0,207	0,589	3,543	0,001
Akuntansi					
Penggunaan					
Laporan	0,604	0,275	0,366	2,201	0,036
Keuangan					

Sumber: Data Primer diolah SPSS, Tahun 2018

Hasil Uji T

a. Hipotesis 1 : Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap

Pelaporan Keuangan UMK

Untuk t hitung sebesar 3,543 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,703. Dengan begitu berdasarkan nilai t hitung sebesar $3,543 > 1,703$ dan untuk nilai probabilitas sebesar $0,01 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan UMK.

b. Hipotesis 2 : Pengaruh Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap

Pelaporan Keuangan UMK

Untuk t hitung sebesar 2,201 dan untuk nilai t tabel dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,703. Dengan begitu berdasarkan nilai t hitung sebesar $2,201 > 1,703$ dan untuk nilai probabilitas sebesar $0,03 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian penggunaan laporan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan UMK.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMK

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan tingkat pemahaman akuntansi terhadap pelaporan keuangan pada UMK Kota Makassar. Seseorang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi, adalah mengetahui bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan informasi bagi pemilik usaha dan para pihak yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pemahaman akuntansi disini diartikan apakah responden memiliki pemahaman akuntansi yang tinggi atau rendah. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan, maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu

para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan.

Untuk penyajian laporan keuangan yang baik sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan usahanya, terdapat hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat, cepat dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut didukung oleh penelitian Diani (2009) yang menyimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menurut peneliti semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Hasil penelitian tersebut adalah pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menurut peneliti semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan Roviyantje (2011), menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

Dari hasil tersebut diatas, menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai r tabel dan untuk nilai reabilitas diatas standar dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya. Pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pelaporan keuangan UMK. Dilihat dari data distribusi frekuensi untuk variabel pemahaman akuntansi dimana tingkat capaian responden rata-rata untuk variabel tersebut berada pada kategori baik sehingga pemahaman akuntansi akan membantu dalam hal pelaporan laporan keuangan.

Adapun dari tanggapan responden mengenai variabel tingkat pemahaman akuntansi pada pernyataan 4 dan 6 memilih “tidak setuju” karena sebagian dari mereka tidak terlalu paham tentang akuntansi berbasis akrual, mereka hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas. Dalam pencatatan seperti ini, dalam akuntansi dinamakan *Cash Basis* atau berbasis kas, Jadi, walaupun ada transaksi yang sudah terjadi seperti hutang dan piutang, namun dikarenakan tidak ada kas yang masuk ataupun keluar, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat.

Ada beberapa kelemahan pencatatan akuntansi secara cash basis yaitu :

1. Metode *Cash basis* tidak mencerminkan besarnya kas yang tersedia.
2. Akan dapat menurunkan perhitungan pendapatan bank, karena adanya pengakuan pendapatan sampai diterimanya uang kas.
3. Adanya penghapusan piutang secara langsung dan tidak mengenal adanya estimasi piutang tak tertagih.
4. Biasanya dipakai oleh perusahaan yang usahanya relative kecil seperti toko, warung (retail) dan praktek kaum spesialis seperti dokter, pedagang informal, panti pijat (bahkan ada yang pakai credit card, tapi credit card dikategorikan juga sebagai cash basis).
5. Setiap pengeluaran kas diakui sebagai beban.

6. Sulit dalam melakukan transaksi yang tertunda pembayarannya, karena pencatatan diakui pada saat kas masuk atau keluar.
7. Sulit bagi manajemen untuk menentukan suatu kebijakan kedepannya karena selalu berpatokan kepada kas.

2. Pengaruh Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuesioner, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara penggunaan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMK di Kota Makassar telah menggunakan laporan keuangan baik sederhana maupun yang sudah kompleks. Pemilik UMK ini telah menggunakan laporan keuangan pada umumnya untuk melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengimplementasikan strategi, mengetahui jumlah produksi setiap hari, mengetahui jumlah penjualan tiap hari, mengetahui kinerja perusahaan dan memenuhi standar peraturan dari bank, dan koperasi.

Para pelaku UMK di kota Makassar banyak yang telah menggunakan laporan keuangan baik yang sederhana maupun yang kompleks karena dengan memiliki pencatatan yang detail, maka sebagai pemilik perusahaan dapat mengetahui sudah sejauh mana [perkembangan usaha](#) yang dimiliki. Para pelaku usaha juga bisa melihat progres kondisi bisnis, apakah sedang meningkat,

menurun, maupun dalam kondisi yang stagnan, kondisi tersebut dapat terlihat dari catatan keuangan yang dimiliki.

Penelitian menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai r tabel dan untuk nilai reabilitas di dapat nilai diatas standar jadi dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya. Pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian bahwa variabel penggunaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMK. Semakin tinggi penggunaan laporan keuangan maka semakin baik pula pelaporan keuangan UMK. Laporan keuangan hanya digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan. Jika laporan keuangan dilakukan dengan baik maka pelaporan keuangan UMK juga akan baik.

Untuk tanggapan responden mengenai variabel penggunaan laporan keuangan pada pernyataan 6 memilih “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” ada beberapa faktor yang bisa menjadi alasan, salah satunya karena para pelaku tidak ingin diketahui berapa besaran pajak yang menjadi kewajibannya. Salah satu faktor yang juga bisa mempengaruhi seperti para pelaku memang tidak mendapatkan informasi tentang kinerja keuangannya selama melakukan pencatatan.

Adapun tanggapan responden mengenai variabel pelaporan keuangan UMK pada pernyataan 1 dan 2 memilih “tidak setuju” karena para pelaku yang menggunakan laporan keuangan tidak mengerti betul fungsi dari neraca saldo

mereka hanya mencatat peemasukan dan pengeluaran mereka kemudian melihat catatan atas laporan keuangannya saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dengan demikian tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan UMK. Jadi semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki maka semakin memudahkan pelaku dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penggunaan laporan keuangan dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dengan demikian penggunaan laporan keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan UMK. Jadi jika pelaku usaha menggunakan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi maka semakin baik pula pelaporann keuangan UMK

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMK, diharapkan memiliki tingkat pemahaman akuntansi serta mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat membuat laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar-standar akuntansi yang ditetapkan guna mendukung kemajuan perusahaan pelaku UMK.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti misalnya variabel pendidikan dan pelatihan laporan keuangan sebagai variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan, Jakarta : Prenadamedia Group
- Belkaoui, Riahi Ahmed, 2010. Teori Akuntansi Buku . Jakarta : Salemba Empat
- Badan Pusat Statistik, 2017. Badan Pusat Statistik Tabel Dinamis.
- Djuharni, 2012. Analisis Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusun Laporan Keuangan. BKM” Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol 1. No 2.
- Dwi Maartani, dkk, 2012. Akuntansi Keuangan menengah Berbasis PSAK. Buku I. Jakarta : Salemba Empat
- Diani Dian Irma. (2009). “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman.” Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Echdar, Saban, 2017. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Bogor : Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Harahap, 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Jeni Wardi, 2014. Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah : Jurnal Pekbis,
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Linear Diah S, 2013. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah*. (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang). Jurnal ISSN. Vol. 2, No. 3.

- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nayla, Akifa P, 2015. *Panduan Lengkap dan Praktis Tentang Pajak & UKM*. Yogyakarta :Penerbit Laksana
- Pangerapan, O.R. 201. Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Website Pada PT. Bank Sulut (Persero) Manado, *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Priyatno dwi, 2009. *Jam belajar olahdata dengan SPSS 17*. Yogyakarta :Andi
- Rias Tuti, Dwijayanti, 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal ISSN*, No. 1978-6522.
- Roviyantie, Devi. 2011. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi. Universitas Siliwangi
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung :CV. Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarmizi, Rosmiaty, dkk, 2014. *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan SAK ETAP di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Sentra Kripik Segalaminder Bandar Lampung)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
- Warren, dkk, 2014. *Accounting-Indonesia Adaptation, Edition 25*. Jakarta :Salemba Empat

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Makassar

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Rima Melati

NIM :2015221851

Program Studi :Akuntansi

Sekolah Tinggi Ekonomi Nobel Indonesia

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Penggunaan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMK di Kota Makassar”**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi **STIE** Nobel Indonesia.

Mengingat hasil jawaban kuesioner Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner dengan jujur, sesuai dengan keadaan seharusnya. Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan kuesioner ini tidak berkaitan dengan karier ataupun penilaian atasan Bapak/Ibu/Sudara/i.

Makassar 5 Desember 2018

Hormat saya,

Rima Melati

(2015221851)

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) jawaban yang paling sesuai dengan Anda.

1. Nama Usaha :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin Anda :

Pria

Wanita

4. Umur :Tahun

5. Tingkat Pendidikan

SMA

D3

S1

S2

Lainnya (Sebutkan)

Berikan jawaban terhadap semua pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan itu sesuai dengan realita. Beri tanda cek list (√) pada pilihan yang tersedia untuk pilihan jawaban Anda.

Skor jawaban dibagi dalam 4 kriteria :

Keterangan:		Skor
• STS	: Sangat Tidak Setuju	1
• TS	: Tidak Setuju	2
• N	: Netral	3
• S	: Setuju	4
• SS	: Sangat Setuju	5

1. Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa akuntansi adalah ilmu dalam melakukan pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan dan kegiatan-kegiatan usaha yang mana hasil akhirnya tercipta sebuah informasi mengenai seluruh aktivitas keuangan dalam bentuk laporan keuangan.					
2.	Saya paham bahwa dengan menerapkan ilmu akuntansi dapat menghitung laba/rugi secara akurat					
3.	Saya paham bahwa akuntansi melakukan pengelompokan transaksi-transaksi menurut kelompoknya/jenisnya.					
4.	Saya paham bahwa akuntansi menginformasikan kegiatan-kegiatan usaha dalam bentuk angka (kuantitatif) kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk laporan keuangan.					
5.	Saya paham bahwa maksud dan tujuan akuntansi adalah mencatat dan memberikan informasi keuangan secara akurat kepada pemilik UMKM dan pihak yang berkepentingan.					
6.	Saya memahami pencatatan akuntansi berbasis akrual.					

Sumber : RAZANNISA WILFA, (2016)

2. Penggunaan Laporan Keuangan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah menggunakan laporan keuangan dalam usaha saya					
2.	Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan					
3.	Penggunaan Laporan keuangan dapat mempermudah dalam menjalankan usaha saya					
4.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk membandingkan kinerja keuangan periode sekarang dengan periode sebelumnya					
5.	Selama ini saya selalu mencatat setiap transaksi (kas, pembelian, penjualan, piutang, dan Utang) yang terjadi pada perusahaan saya.					
6.	Laporan keuangan memberikan informasi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode					

Sumber : WILDAN TAUFIK BAIHAQI, (2017)

3. Pelaporan Keuangan UMK (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami pengertian dan fungsi neraca Saldo					
2.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan neraca Saldo					
3.	Saya memahami unsur-unsur neraca saldo yang terdiri dari aset, utang dan ekuitas.					
4.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan laba rugi					
5.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan arus kas					
6.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan perubahan ekuitas					
7.	Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan catatan laporan keuangan					

Sumber : RAZANNISA WILFA, (2016)

Karakteristik Responden

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Jenis Usaha	Tingkat Pendidikan
1	1	1	1	1
2	2	2	1	2
3	2	2	1	5
4	2	2	1	2
5	2	4	1	4
6	2	2	1	2
7	2	2	1	2
8	1	1	1	1
9	2	2	1	2
10	2	2	2	2
11	2	2	1	2
12	2	4	1	4
13	2	4	1	4
14	2	4	1	4
15	2	2	2	5
16	2	2	1	5
17	2	2	1	2
18	1	1	1	1
19	2	2	1	5
20	2	2	1	2
21	2	2	2	2
22	2	2	1	2
23	2	3	1	3
24	2	3	1	3
25	2	3	1	3
26	2	5	2	3
27	2	5	1	3
28	2	5	1	2
29	2	5	1	2
30	2	2	1	2

Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
5	5	5	3	5	3	26
5	5	5	4	5	4	28
5	5	5	3	5	3	26
5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	3	5	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	1	4	1	18
4	4	4	2	4	2	20
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	1	4	1	18
4	4	4	1	4	1	18
4	4	4	1	4	1	18
4	4	4	1	4	1	18
4	4	4	2	4	2	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	4	4	26
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	3	5	3	26
5	5	5	3	5	3	26
5	5	5	3	5	3	26
5	5	5	3	5	3	26

Penggunaan Laporan Keuangan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
4	5	4	5	4	3	25
4	5	4	5	4	4	26
4	5	4	5	4	3	25
4	5	4	5	4	4	26
4	5	4	5	4	3	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	1	22
4	4	4	5	4	2	23
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	3	4	1	20
4	4	4	4	4	1	21
4	4	4	4	4	1	21
4	4	4	4	4	1	21
4	4	4	4	4	2	22
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	4	5	4	26
5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	3	28

Pelaporan Keuangan UMK (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
3	3	5	5	4	5	5	30
4	4	5	5	4	5	5	32
3	3	5	5	4	5	5	30
4	4	5	5	4	5	5	32
3	3	5	5	4	4	4	28
4	4	4	5	4	5	5	31
3	3	4	5	4	5	5	29
4	4	4	5	4	5	5	31
3	3	4	5	4	3	3	25
4	4	4	5	4	4	4	29
1	1	4	5	4	4	4	23
2	2	4	5	4	5	5	27
3	3	4	5	4	5	5	29
4	4	4	5	4	3	3	27
1	1	4	3	4	4	4	21
1	1	4	4	4	3	3	20
1	1	4	4	4	4	4	22
1	1	4	4	4	3	3	20
1	1	4	4	4	4	4	22
2	2	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	4	5	3	3	27
4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	4	5	5	5	31
4	4	4	5	5	5	5	32
4	4	4	5	5	5	5	32
3	3	5	5	5	5	5	31
3	3	5	5	5	5	5	31
3	3	5	5	5	5	5	31
3	3	5	5	5	5	5	31

Lampiran 1 (Deskriptif Variabel)

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	3	10.0	10.0	10.0
	Perempuan	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	3	10.0	10.0	10.0
	26-30 tahun	16	53.3	53.3	63.3
	31-35 tahun	3	10.0	10.0	73.3
	36-40 tahun	4	13.3	13.3	86.7
	>40 tahun	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	3	10.0	10.0	10.0
	D3	14	46.7	46.7	56.7
	S1	5	16.7	16.7	73.3
	S2	4	13.3	13.3	86.7
	Lainnya	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

JENIS_USAHA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Makanan	24	80.0	80.0	80.0
Kerajinan	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat_pemahaman_akuntansi	30	18	28	23.13	3.224
Penggunaan_laporan_keuangan	30	20	28	24.73	2.434
Pelaporan_keuangan_umk	30	20	32	27.87	4.023
Valid N (listwise)	30				

Frequency Tabel Variabel X1**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	21	70.0	70.0	70.0
SS	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	20	66.7	66.7	66.7
SS	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	20	66.7	66.7	66.7
SS	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	20.0	20.0	20.0
	TS	2	6.7	6.7	26.7
	KS	10	33.3	33.3	60.0
	S	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	70.0	70.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	20.0	20.0	20.0
	TS	2	6.7	6.7	26.7
	KS	10	33.3	33.3	60.0
	S	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequency Tabel Variabel X2**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	24	80.0	80.0	80.0
	SS	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	70.0	70.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	66.7	66.7	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	9	30.0	30.0	33.3
	SS	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	66.7	66.7	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	20.0	20.0	20.0
	TS	2	6.7	6.7	26.7
	KS	10	33.3	33.3	60.0
	S	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequency Tabel Variabel Y**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	20.0	20.0	20.0
	TS	2	6.7	6.7	26.7
	KS	10	33.3	33.3	60.0
	S	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	20.0	20.0	20.0
	TS	2	6.7	6.7	26.7
	KS	10	33.3	33.3	60.0
	S	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	70.0	70.0	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	3.3	3.3	3.3
	S	9	30.0	30.0	33.3
	SS	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	66.7	66.7	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	20.0	20.0	20.0
	S	7	23.3	23.3	43.3
	SS	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	20.0	20.0	20.0
	S	7	23.3	23.3	43.3
	SS	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 2 (Uji Reabilitas dan Validitas)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	71.43	83.771	.510	.927
X1.2	71.40	82.455	.649	.925
X1.3	71.40	82.455	.649	.925
X1.4	72.80	71.062	.829	.920
X1.5	71.43	83.771	.510	.927
X1.6	72.80	71.062	.829	.920
X2.1	71.53	84.533	.487	.928
X2.2	71.43	83.771	.510	.927
X2.3	71.40	83.559	.519	.927
X2.4	71.10	82.231	.575	.926
X2.5	71.40	83.559	.519	.927
X2.6	72.80	71.062	.829	.920
Y1	72.80	71.062	.829	.920
Y2	72.80	71.062	.829	.920
Y3	71.43	83.771	.510	.927
Y4	71.10	82.231	.575	.926
Y5	71.40	83.559	.519	.927
Y6	71.37	78.723	.625	.925
Y7	71.37	78.723	.625	.925

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tingkat_pemahaman_akuntansi	48.40	37.145	.941	.873
Penggunaan_laporan_keuangan	51.00	50.483	.947	.947
Pelaporan_keuangan_umk	43.67	28.230	.938	.928

Lampiran 3 (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44204173
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.118
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

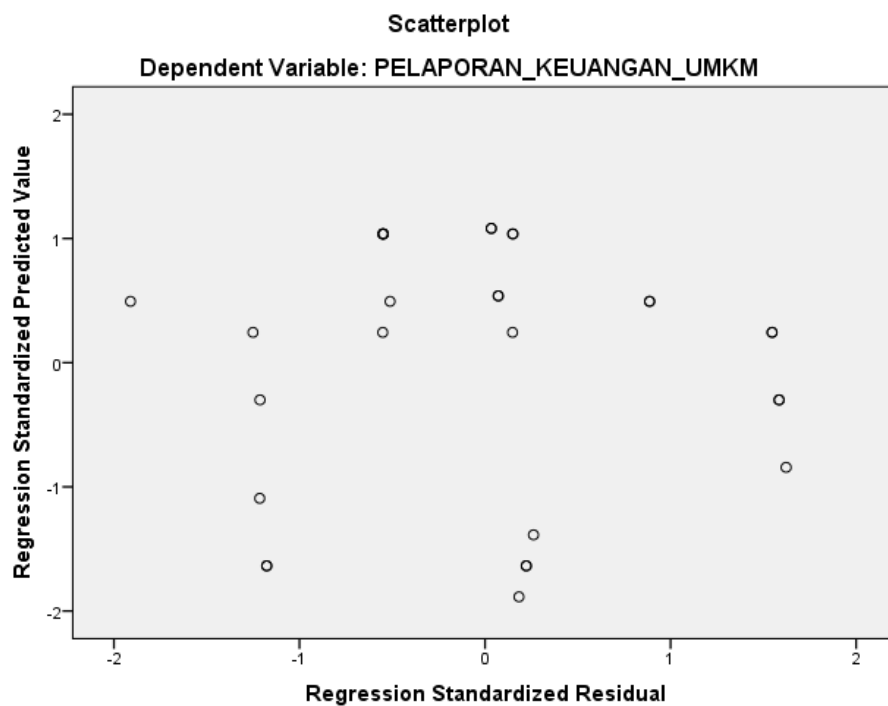
Lampiran 4 (Uji Multikoleniaritas)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.069	3.152		-1.291	.208		
Tingkat_pemahaman_akuntansi	.734	.207	.589	3.543	.001	.172	5.798
Penggunaan_laporan_keuangan	.604	.275	.366	2.201	.036	.172	5.798

a. Dependent variable: pelaporan_keuangan_umk

Lampiran 5 (Uji Heteroskedastisitas)



Lampiran 6 (Uji R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.862	1.494

A. Predictors: (constant), penggunaan_laporan_keuangan, tingkat_pemahaman_akuntansi

Lampiran 7 (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.162	2	204.581	91.596	0.000 ^b
	Residual	60.305	27	2.234		
	Total	469.467	29			

A. Dependent variable: pelaporan_keuangan_umk

B. Predictors: (constant), penggunaan_laporan_keuangan, tingkat_pemahaman_akuntansi

Lampiran 8 (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.069	3.152		1.291	0.208
	Tingkat_pemahaman_akuntansi	0.734	0.207	.589	3.543	0.001
	Penggunaan_laporan_keuangan	0.604	0.275	.366	2.201	0.036

a. Dependent Variable: pelaporan_keuangan_umk